

**BARANG KESEHARIAN DALAM REPRESENTASI  
PERSOALAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN**



**MINAT UTAMA SENI PATUNG  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2009**

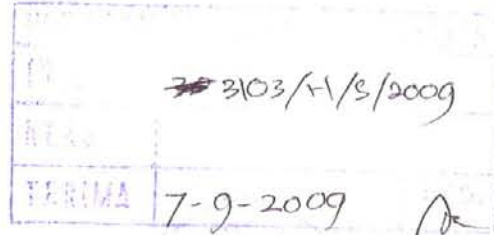
**BARANG KESEHARIAN DALAM REPRESENTASI  
PERSOALAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN**



**MINAT UTAMA SENI PATUNG  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2009**

**BARANG KESEHARIAN DALAM REPRESENTASI  
PERSOALAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2009**



Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

**BARANG KESEHARIAN DALAM REPRESENTASI PERSOALAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN** diajukan oleh Dedy Maryadi, NIM 0211506021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



**Drs. Dendi Suwandi, M.S**

NIP. 19590223.198601.1.001

Pembimbing II/ Anggota



**Drs. Anusapati, MFA.**

NIP. 19570929.198503.1.001

Cognete/ Anggota



**Drs. Soewardi**

NIP. 19500726.198503.1.001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua  
Program Studi Seni Murni/ Anggota



**Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum**

NIP. 19490613.197412.2.001



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. M. Agus Burhan, M.Hum**

NIP. 19600408.198601.1.001

Kupersembahkan karya tugas akhir ini untuk....



**Pak'e dan Mak'e**  
Adik-adikku dan keponakanku

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni ini dengan baik. Tugas Akhir Karya Seni dengan judul **“BARANG KESEHARIAN DALAM REPRESENTASI PERSOALAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN”** ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Program Studi Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Patung, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya Tugas Akhir Seni Patung ini dapat terwujud dengan baik atas dukungan, motivasi, bantuan, arahan, bimbingan, kritik dan saran, semangat, cinta, dan dedikasi dari segenap pihak yang selalu terkasih. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada :

- Drs. Dendi Suwandi, M.S selaku dosen Pembimbing I.
- Drs. Anusapati, MFA selaku dosen Pembimbing II.
- Dr.M. Agus Burhan, M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum selaku Ketua Jurusan Seni Murni dan Ketua Program Studi Seni Murni.
- Drs. Ag. Hartono, M.S selaku dosen wali.
- Segenap Dosen dan Staf Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Segenap Staf UPT perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Kedua orang tuaku, adik-adik, keponakan dan segenap keluarga besar tercinta yang selalu memberi dorongan moril dan materi.
- Diajeng‘Wulan atas motivasi dan inspirasi serta menjadi dosen ‘bayangan’ bagiku.

- Bulek Nunuk atas doanya.
- Teman-teman : Khusna Hardiyanto, Woro, Agus 'Cikung', Eko 'Gedang Goreng', Purwanto, Iwan Sri, Alm. Dedi 'Keling' "*Rawe-rawe rantas malang-malang putung!!*".
- Barahasti atas semangat dan persahabatannya, Vanti 'Pepeng' atas editingnya, **MeoK** atas hidup mati dan antara modern-kontemporer, Welut beserta antek-antek KOWEMONO.
- Teman-teman Seni Murni angkatan 2002.
- Teman-teman KKN 2006.
- Si hijau motorku atas tunggangan lunak dan kesetiaannya.
- Tetangga-tetanggaku, serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih.
- Si Black kucingku atas aumannya.
- Duo sejati dan para lelaki yang tersayat dan terluka....

Sebagai penutup, penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dan demi kemajuan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun kearah yang lebih baik. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia seni rupa, dan publik yang mengapresiasinya.

Yogyakarta, Juni 2009

**Dedy Maryadi**

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
<b>BAB II KONSEP</b>	
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Konsep Bentuk/ Wujud.....	10
C. Konsep Penyajian.....	11
<b>BAB III PROSES PEMBENTUKAN</b>	
A. Bahan.....	13
B. Alat.....	15
C. Teknik.....	18



D. Tahap Pembentukan.....	18
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	22
BAB V PENUTUP.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 MAA, katalis, tepung fiber, resin, gips.....	14
Gambar 2 Kompresor, spet, tiner, cat, epoxy, dempul.....	17
Gambar 3 Tang rifet, butsir, obeng, palu besi, pisau cutter, gunting, kuas, tang potong, ampelas, bor listrik, gerinda listrik.....	17
Gambar 4 Proses mencetak model dengan resin.....	20
Gambar 5 Proses mengecat karya.....	21
Gambar 6 Proses <i>finishing</i> .....	21
Gambar 7 <b>“The Last Game”</b> .....	23
Gambar 8 <b>“Korelasi”</b> .....	25
Gambar 9 <b>“Dilema”</b> .....	27
Gambar 10 <b>“Berharap Hijau”</b> .....	29
Gambar 11 5 <b>“Bakar Padam”</b> .....	31
Gambar 12 <b>“Persediaan Terakhir”</b> .....	33
Gambar 13 <b>“Simbol Semangat”</b> .....	35
Gambar 14 <b>“Mouse’s House”</b> .....	37
Gambar 15 <b>“Tumpuan”</b> .....	39
Gambar 16 <b>“Beban”</b> .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Diri dan Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa
2. Foto Poster Pameran
3. Foto Display Pameran
4. Katalogus
5. Foto Suasana Pameran



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Suatu kehidupan termasuk manusia, tidak bisa lepas dari lingkungannya baik dari segi sosial, kemasyarakatan serta hubungan dengan segala hal yang ada di kehidupan ini. Dalam suatu pengamatan, hal-hal yang dirasakan menarik penglihatan akan memudahkan dalam menentukan pilihannya. Dalam hal ini adalah benda sehari-hari yang bagi penulis jika diangkat kedalam suatu bentuk karya seni patung bisa mewakili ungkapan perasaan, karena selain dari bentuk dan karakternya yang sangat menarik, benda-benda tersebut juga mempunyai kenangan baik yang sifatnya pribadi dan juga mempunyai nilai sejarah.

Selain karena benda-benda tersebut mudah ditemukan, penulis sangat merasakan begitu seringnya bersinggungan setiap hari yang menyebabkan suatu ide karya dapat dicapai.

Dari tangan-tangan kreatif pula suatu pemilihan akan benda dan barang yang dihasilkan oleh industri dapat mempunyai nilai lebih, baik dari segi keindahan ataupun dari segi kegunaan dengan proses mengubah apa yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih berharga secara rasa dari pandangan ataupun pengamatan.

“ Materi (matter) tentu saja harus dipilih, harus diperhitungkan tidak semata-mata pada nilai gunanya, tetapi juga kemampuannya untuk dapat memberikan cita rasa sentuhan estetis seninya. Materi ini hadir tidak untuk dirinya sendiri tetapi untuk mendukung (tingkatannya lebih dalam ketimbang material tadi, maka kiranya lebih tepat kalau dikatakan menjiwai/ menghidupkan meski tentu saja bukan satu-



satunya unsur). Cita rasa seni dalam kehadiran sebuah karya untuk karya patung dan karya semacamnya (arsitektur) memang materinya mau tidak mau hadir tidak tersembunyi. Namun toh tetap bahwa rasa perasaan tak boleh begitu saja terikat oleh material. Rasa ini harus bebas dan punya realitasnya sebagai cita rasa seni.<sup>1</sup>

Dengan adanya material yang melimpah dan mudah didapatkan terutama benda-benda dan barang yang sudah ada, maka untuk berkarya seni dalam hal ini seni patung akan mengalami suatu penyederhanaan ataupun penambahan dari bentuk yang sudah ada. Dari hal tersebut akan menyebabkan perwujudannya mengalami bentuk-bentuk yang sesuai dengan yang diharapkan karena adanya pemakaian material yang tepat guna.

“ Antara material dan seniman selalu terjaga semacam proses dialektis yang bisa berbeda-beda berhubungan perbedaan material. Seringkali maka untuk melaksanakan maksud secara sebulat-bulatnya diperlukan material seketat-ketatnya.<sup>2</sup>

Penulis juga berusaha untuk menghadirkan sesuatu sesuai dengan persoalan yang dialami dan dilihat sebagai bentuk refleksi dari pengalaman hidupnya dan orang di sekitarnya. Material yang digunakan penulis dalam berkarya seni adalah barang keseharian yang ada di sekitar kehidupan dan secara langsung maupun tidak langsung bersinggungan dengan benda-benda tersebut. Yaitu benda-benda yang akrab dengan kehidupan penulis dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis menyebutnya “barang keseharian”. Sekalipun kelihatannya hanya masalah biasa dan mudah, tetapi penulis justru merasa tertantang untuk menggunakan barang-barang sederhana yang

<sup>1</sup> Dr. FX Mudji Sutrisno Sj, *Estetika Filsafat Keindahan*, (Yogyakarta: Kanisius, 199), p.137.

<sup>2</sup> Fadjar Sidik, *Tinjauan Seni, STSRI "ASRI"*, (Yogyakarta: 1984), p.11.

melimpah disekitar kehidupan masyarakat, untuk diupayakan menjadi sumber penciptaan karya seni patung.

#### **A. Rumusan Penciptaan**

Dengan adanya benda dan barang yang melimpah disekitar dan adanya kemudahan untuk mendapatkannya, maka fenomena tersebut sangat menarik untuk divisualisasikan dalam karya seni patung, baik dari segi sosial kemasyarakatan.

Berbekal pengamatan tersebut, maka penulis berusaha mengungkapkan tentang:

1. Apa yang dimaksud dengan benda-benda keseharian, baik ditinjau dari segi fungsi maupun material ?
2. Manakah benda keseharian yang dapat dipresentasikan dalam karya seni patung ?
3. Bentuk visualisasi yang seperti apakah yang dapat dihadirkan dalam penciptaan karya seni patung ?

#### **B. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Didalam suatu penciptaan karya seni patung penulis, bertujuan mengkritisi fenomena dari realitas kondisi sosial, politik, budaya dan lingkungannya. Melalui transfer ide dan proses kreatif diharapkan sebuah karya seni patung dapat terwujud dan mampu menjadi sarana ekspresi yang diharapkan, serta menjadi interaksi antara seniman dan publik yang mengapresiasinya. Tujuan pokok yang ingin dicapai penulis dalam berkarya seni patung antara lain:

- a. Mewujudkan dan menciptakan bentuk di dalam seni patung sesuai dengan pengamatan dan pemilihan barang keseharian.
- b. Memilih dan menentukan material ( benda, barang dan bahan), dalam hal ini penulis memilih material karya seni patung dengan bahan alami (kayu dan batu) serta material hasil industri (aluminium, besi, fiber) yang diwujudkan dalam karya seni patung.

## 2. Manfaat

Penciptaan karya seni, terutama karya seni patung, sebagai perwujudan dari kegelisahan dan perasaan emosi yang penulis rasakan. Gagasan visualisasi karya seni patung yang penulis tampilkan sebagai wujud komunikasi pada publik bahwa dari material yang dipilih dapat dieksplorasi menjadi karya seni patung, dalam hal ini adalah memilih barang-barang yang sudah ada disekitar menjadi karya. Hal ini diungkapkan oleh Herbert Read dalam buku tinjauan seni, Soedarso Sp :

“ Secara teoritis urutan terjadinya seni adalah pertama pengamatan terhadap kualitas material, kedua penyatuan terhadap hasil pengamatan dan yang ketiga pemanfaatan susunan tadi untuk mengekspresikan emosi atau perasaan yang dirasakan sebelumnya.”<sup>3</sup>

## C. Makna Judul

Judul yang diangkat dalam karya ini adalah “Barang Keseharian dalam Representasi Persoalan Sosial dan Lingkungan”. Sebagai upaya menuju pengertian

---

<sup>3</sup> Soedarso SP, *Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni Tinjauan Seni Rupa*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana), p. 42.



yang sesungguhnya dan menghindari kesalahan interpretasi dalam penggunaan istilah-istilah, maka dijelaskan sebagai berikut:

Barang Keseharian : Dalam hal ini adalah berbagai macam barang yang ada disekitar penulis baik yang dihasilkan oleh industri seperti: kaca, besi, kain, bola (alat olah-raga), ataupun yang alami antara lain: kursi, kayu, ranting, batu yang kesemuanya sudah dipilih karena adanya suatu hal yang menarik untuk diangkat kedalam suatu karya seni patung.

Representasi : Menjelaskan bahwa adanya tindakan menghadirkan sesuatu lewat sesuatu yang lain diluar dirinya, biasanya berupa tanda atau simbol.<sup>4</sup> Dalam hal ini penulis menghadirkan obyek nyata ataupun tiruan sebagai perwujudan dari pengalaman pribadi.

Persoalan : Perbincangan ; permasalahan.<sup>5</sup> Suatu permasalahan yang muncul oleh sesuatu hal dan terkadang harus diselesaikan dan dicarikan solusi terbaik

---

<sup>4</sup> Yasraf Pialang, *Hiper Semiotika, Tafsir Kultural Studies atas Matinya Makna*, (Bandung: Jalasutra, 200), p. 21.

<sup>5</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi terbaru , 2002), p. 716.



- Sosial : Berkenaan dengan khalayak, berkenaan dengan masyarakat, berkenaan dengan umum, suka menolong dan memperhatikan orang lain.
- Lingkungan : Adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh diatas tanah maupun didalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut.<sup>6</sup> Lingkungan sendiri menurut penulis adalah : segala sesuatu yang setiap saat bersinggungan dengan penulis.

Dengan demikian yang dimaksud dengan barang keseharian dalam representasi persoalan lingkungan dan sosial, adalah menciptakan sebuah karya seni patung dengan memakai serta memanfaatkan berbagai macam barang dari hasil industri maupun barang dari alam, yang kemudian dihadirkan dalam bentuk asli maupun meniru barang tersebut yang didalamnya terkandung suatu persoalan atau permasalahan lingkungan yang cukup sumber daya alam ataupun segala hasil ciptaan manusia dan cara menggunakan lingkungan tersebut yaitu membuat barang-barang sekitar penulis. Dan dalam perwujudan karya, diharapkan tidak fokus dalam satu tema saja, tetapi masing-masing karya mempunyai pokok permasalahan sendiri-

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, p. 207

sendiri seperti misalnya: problematika kehidupan masyarakat (sosial, politik, ekonomi, dan budaya), dan pengalaman penulis.

Dan sangat besar harapan penulis, dengan adanya karya-karya tersebut diharapkan mampu menjadi bahan pemikiran, serta transfer ide dan gagasan bisa tersampaikan bagi publik yang mengapresiasi karya-karya tersebut, kemudian di dalam perkembangannya diharapkan pula mampu menambah keberagaman karya seni patung yang semakin maju dan bervariasi gaya dan karakternya.

